

ABSTRAK

RADEN DEVITA KURNIASARI. 2013. *Penggunaan Pronomina Intratekstual dan Pronomina Ekstratekstual Bahasa Indonesia dalam Surat Kabar dan Implikasinya bagi Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA*. Skripsi, Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ciri-ciri dan jenis-jenis pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual bahasa Indonesia yang digunakan dalam teks berita surat kabar serta bagaimana implikasinya bagi pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah surat kabar *Kompas* yang terbit pada bulan Februari 2009. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dibantu dengan tabel analisis data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pronomina intratekstual memiliki ciri-ciri sebagai berikut: pronomina intratekstual digunakan untuk mengacu kepada nomina lain tau hal, berfungsi untuk menggantikan nomina atau hal yang terdapat di dalam bahasa. Berdasarkan hubungan antara pronomina dan antesedennya, pronomina intratekstual bersifat anaforis dan kataforis. Dilihat dari segi wujud referennya, pronomina intratekstual tidak hanya mengacu kepada nomina insan, tetapi juga mengacu kepada nomina bukan insan dan hal. Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pronomina ekstratekstual memiliki ciri-ciri sebagai berikut: pronomina ekstratekstual bersifat deiktis. Pronomina ekstratekstual berfungsi untuk menunjukkan dan menggantikan nomina atau hal yang terdapat di luar bahasa. Dilihat dari segi kejelasan referennya, pronomina ekstratekstual terdiri dari pronomina takrif dan pronomina tak takrif. Dilihat dari segi wujud referennya pronomina ekstratekstual tidak hanya mengacu kepada nomina insan, tetapi juga mengacu kepada nomina bukan insan dan hal.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan pronomina intratekstual dalam teks berita surat kabar yang dijadikan objek penelitian ini lebih produktif daripada penggunaan pronomina ekstratekstual. Jenis pronomina intratekstual yang paling banyak adalah pronomina persona. Bentuk pronomina intratekstual yang paling produktif adalah pronomina penunjuk umum *itu*. Dari semua bentuk pronomina intratekstual yang digunakan dalam teks berita surat kabar yang dijadikan objek penelitian ini bersifat anaforis dan digunakan untuk mengacu kepada nomina insan.

Selain itu, berdasarkan hasil penelitian ini juga dapat diketahui bahwa jenis pronomina ekstratekstual yang paling banyak digunakan adalah pronomina penunjuk. Bentuk pronomina ekstratekstual yang paling produktif yaitu pronomina penunjuk umum *ini*. Sebagian besar bentuk pronomina ekstratekstual yang digunakan dalam teks berita surat kabar yang dijadikan objek penelitian ini merupakan pronomina takrif dan digunakan untuk mengacu kepada nomina atau hal tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pronomina dalam bahasa Indonesia ada yang tergolong pronomina intratekstual dan ada pula yang tergolong pronomina ekstratekstual. Mengingat keutuhan wacana merupakan faktor penting yang menentukan kemampuan bahasa, maka dengan mempelajari pronomina intratekstual dan pronomina ekstratekstual diharapkan siswa dapat dengan mudah mengaplikasikannya dalam pembelajaran menulis, yakni siswa dapat mengungkapkan hal secara logis dan dapat menguraikannya secara teratur dan jelas.

Kata Kunci: Pronomina Intratekstual dan Pronomina Ekstratekstual